

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola yang dihadapi peneliti¹. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Realisasi Akad *Tabbaru'* Jika Terjadi Klaim Resiko Sebelum Masa Perjanjian Asuransi Jatuh Tempo.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif ini akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam pengumpulan

¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal.4.

data yang lebih berhubungan langsung dengan instrument atau obyek penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif ini mendeskriptif ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan, dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif.

Jadi penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek maupun suatu keadaan untuk mencari temuan penelitian mengenai permasalahan dan fenomena dari sumber data berupa lisan dan tulisan.

B. Lokasi Penelitian

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung berlokasi di jalan Jenderal Sudirman No.76C Tulungagung dengan Nomor Telepon (0355) 331672. Berada di pusat kota Tulungagung tepatnya pada jalur kabupaten yang menghubungkan antara Tulungagung dan Kediri, tepatnya barat jalan didepan suku cadang Suzuki Tulungagung. Serta letaknya yang strategis menjadikannya mudah dijangkau dari segala arah manapun. Letak kantornya sementara masih berada satu gedung dengan kantor PT. Asuransi Bumiputera Tulungagung.

Secara geografis kota Tulungagung berada pada ketinggian 100 m di atas permukaan laut dengan suhu berkisar 30° - 35° C. Setelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, sebelah Timur berbatasan dengan kabupaten Blitar, sebelah Barat berbatasan dengan kabupaten Trenggalek dan sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Blitar dan Kediri. Penduduk Tulungagung

mayoritas bermata pencaharian di bidang pertanian, peternakan, perdagangan, industry kecil dan menengah juga sebagai Pegawai Negeri. Mayoritas penduduk Tulungagung beragama Islam sehingga mitra bisnis dalam berasuransi syariah baik sebagai agen produksi maupun nasabah tersedia cukup banyak. Untuk itu PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung hadir sebagai perusahaan asuransi syariah pertama di Tulungagung dan akan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik sebagai mitra bisnis sekaligus untuk menciptakan ukhuwah Islamiyah.

C. Kehadiran Peneliti.

Dalam melakukan penelitian kualitatif, seorang peneliti memiliki kewajiban untuk langsung terjun kelapangan atau hadir kelapangan dimana peneliti disini juga merupakan instrumen. Disini peneliti juga harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi dilapangan guna memperlancar setiap kegiatan yang ada sangkut pautnya dengan penelitian. Yaitu tahap awal dari penelitian ini yaitu menjalin hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek lapangan. Seorang peneliti kualitatif harus menyadari bahwa dirinya sendirilah yang memiliki peran penting dalam melakukan penelitian.

Maka dari itu peneliti bekerja sama dengan pihak PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan wawancara di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung peneliti terlebih dahulu meminta izin untuk melakukan wawancara di tempat tersebut.
2. Setelah diperbolehkan peneliti meminta surat izin penelitian kepada pihak kampus untuk digunakan sebagai surat pengantar penelitian di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung.
3. Peneliti harus membuat jadwal terlebih dahulu untuk bertemu kepada pimpinan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung untuk melakukan wawancara.
4. Setelah ditentukan jadwal untuk wawancara oleh pimpinan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung maka peneliti melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang sudah disepakati bersama.

D. Data dan Sumber Data.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data yang ditambahkan seperti dokumen dan lain-lainnya². Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT remaja rosda karya, 2016), hal 112.

2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³ Data sekunder ini dari data-data atau dokumen yang memungkinkan dapat membantu dalam pemenuhan data penelitian.

Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer. Kekurangan dari data sekunder adalah jika sumber data terjadi kesalahan, kadaluwarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁴

Penelitian melakukan wawancara kepada pimpinan PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung untuk mengetahui lebih dalam tentang variable bebas yaitu Akad *Tabbaru*'.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, hal. 137

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta. 2009), hal. 62.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵ Dokumentasi berfungsi memberikan data dan informasi yang digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui wawancara.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyakikan gambar riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi penilaian aspek tertentu.⁶

Peneliti mengobservasi langsung ke lapangan dengan mengamati proses bisnis yang terjadi di PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung sebagai bahan analisis dalam penelitian.

⁵ *Ibid*, hal 240.

⁶ V.Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015) hal. 32

F. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Analisis sebelum memasuki lapangan, dimana data ini merupakan hasil dari data sekunder sebagai informasi awal. Dan selanjutnya dilakukan analisis ketika sudah berada dilapangan yaitu dengan analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman yaitu diawali dengan reduksi data, pemaparan data dan yang terakhir penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁶

1. Reduksi data (*data reduction*)

Yaitu berupa ringkasan dari data-data yang telah didapat dan dianggap penting menjadi pokok penelitian, dimana dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

2. Pemaparan data (*data display*)

Yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana di dalamnya buat grafik, tabel, flowchat ataupun berupa deskriptif guna mempermudah dalam pemahaman data.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verifying*)

Yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang merupakan fokus penelitian.

⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan...* hal. 191

G. Pengecekan Keabsahan Temuan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan atau data yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan wawancara pimpinan atau karyawan yang ikut atau memiliki keterkaitan dengan PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. Untuk memperoleh keabsahan data perlu adanya tehnik untuk mengetahui apakah penelitian ini valid atau tidak dengan melakukan :

1. Perpanjangan keabsahan temuan.

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pimpinan dari PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. Hal ini bertujuan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal penelitian sampai akhir penelitian terselesaikan.

2. Pendiskusian teman sejawat

Tehnik ini diterapkan melalui cara mengekspos hasil temuan peneliti baik itu sementara atau merupakan hasil akhir yang telah didapatkan yang selanjutnya didiskusikan dengan teman-teman sejawat. Proses pengecekan keabsahan ini dilakukan dengan beberapa tujuan⁷ :

- a. Agar peneliti tetap mempertahankan bentuk sikap terbuka dan kejujuran
- b. Memberikan suatu kesempatan awal baik itu untuk mengawali, dan menguji dugaan sementara yang muncul.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*hal. 369

H. Tahap-Tahap Penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain :⁸

1. Tahap Pra-Lapangan.

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih informan, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan.

Meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap pelaksanaannya yaitu meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, dimana data ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap-tahap pelaksanaannya yaitu :

- a. Melakukan Pengamatan
- b. Melakukan wawancara terhadap lembaga yang terkait dalam penelitian.
- c. Mengumpulkan data berbentuk arsip atau file-file yang ada bukti-bukti berupa dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu menganalisis hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang di peroleh dari PT Asuransi

⁸ Lexy J, Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*...hal 127-148.

Jiwa Syariah Bumiputera Tulungagung. Kemudian melakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada untuk dilakukan pengecekan keabsahan data, sehingga benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan.

Pada tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan dan saran-saran guna kesempurnaan skripsi yang sempurna. Langkah terakhir yaitu melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melaksanakan ujian skripsi.